



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati dan menganalisa data yang sudah dilakukan, maka dari penelitian berjudul Perbaikan Kolom Beton Dengan Bahan Tambah Lem Beton Menggunakan Metode *Modified Grouting* dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kesimpulan Mortar

- Hasil kuat tekan mortar dengan bahan tambah lem beton yang dirawat dengan air laut pada umur 7 hari mengalami kenaikan 23.63%, umur 14 hari mengalami kenaikan 29.82% dan umur 28 hari mengalami kenaikan 17.82% terhadap mortar kontrol.
- Hasil kuat tekan mortar dengan bahan tambah lem beton yang dirawat dengan air tawar pada umur 7 hari mengalami kenaikan 27.06%, umur 14 hari mengalami kenaikan 30.46% dan umur 28 hari mengalami kenaikan 32.03% terhadap mortar kontrol.
- Percobaan mortar dengan bahan tambah lem beton 0.1%, 0.25%, 0.5% dan 1% yang dirawat menggunakan air laut menunjukkan kuat tekan terbesar pada komposisi 1%. Maka dari itu penulis menggunakan bahan tambah lem beton sebesar 1% untuk campuran pembuatan kolom beton.

5.1.2 Kesimpulan Kolom

- Hasil kuat tekan kolom dengan bahan tambah lem beton 1% di Sayung pada umur 7-14 hari mengalami kenaikan 8.27%, umur 14-28 hari mengalami kenaikan 3.09%.
- Hasil kuat tekan kolom dengan bahan tambah lem beton 1% di Pucang Gading pada umur 7-14 hari mengalami kenaikan 4.64%, umur 14-28 hari mengalami kenaikan 3.90%.



5.2 Saran

- a. Dalam penelitian ini, penggunaan lem beton sebagai campuran beton sangat dianjurkan terutama untuk daerah pesisir dan rawan rob. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan mutu beton hari ke-7, hari ke-14 dan hari ke-28 yang dirawat menggunakan air laut, sehingga dapat menurunkan resiko keroposnya beton karena paparan air laut.
- b. Perlu dilakukan lebih lanjut tentang penelitian ini karena pengeroposan oleh air laut cenderung membutuhkan waktu lebih lama dan dari penelitian tersebut dapat diketahui pada umur berapa beton tersebut akan menurun kuat tekannya.

